



Pemberdayaan Demokrasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Lingkungan Baik Dan Sehat

Empowering Community Democracy In Improving A Good And Healthy Environment

Juliaster Marbun^{1*}, Samuel Brahmana², Agustinus Laia³, Enjeli Ratna Sari Nduru⁴,
Sri Wahyuni Manurung⁵

¹⁻⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan

Korespondensi penulis : juliaster.marbun@uhn.ac.id

Article History:

Received: 20 Februari 2024

Revised: 19 Maret 2024

Accepted: 30 April 2024

Keywords: PkM, Community Empowerment, Democracy, Environment

Abstract: *The aim of this PkM activity is to form the character of a community that cares about democracy and has a Pancasila profile background that has understanding, active involvement and collective responsibility in maintaining and improving the quality of the environment, with the ultimate goal of creating a good and healthy environment for all. This activity was carried out in Batang Kuis Pekan village, Batang Kuis District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The results of the activities are being able to adapt well so that there is a cooperative relationship between the village, students and the PkM team in Batang Kuis Pekan Village, understanding throughout the community about good democratic socialization in maintaining a healthy environment, contributing to the success of the 2024 ELECTION. Through the activities carried out, It is hoped that the community can become active agents of change in keeping the environment good and healthy, and able to play an active role in the decision-making process relating to environmental problems in their area as a form of empowering good and healthy community democracy.*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk pembentukan karakter masyarakat yang peduli akan demokrasi dan berlatar belakang profil pancasila yang memiliki pemahaman, keterlibatan aktif, dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan, dengan tujuan akhir menciptakan lingkungan yang baik dan sehat bagi semua. Kegiatan ini dilaksanakan di desa Batang Kuis Pekan, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara. Hasil dari kegiatan yaitu Mampu beradaptasi dengan baik sehingga terjalin hubungan kerjasamaantara pihak Desa, Siswa dengan tim PkM di Desa Batang Kuis Pekan, Pemahaman seluruh masyarakat tentang sosialisasi demokrasi yang baik dalam menjaga lingkungan yang sehat, turut serta mensukseskan PEMILU 2024. Melalui Kegiatan yang dilaksanakan, diharapkan masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menjaga lingkungan agar tetap baik dan sehat, serta mampu berperan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah lingkungan di wilayah mereka sebagai wujud dari pemberdayaan demokrasi masyarakat yang baik dan sehat.

Kata Kunci: PkM, Pemberdayaan Masyarakat, Demokrasi, Lingkungan

* Juliaster Marbun, juliaster.marbun@uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Pemilihan umum tidak wajib atau tidak mesti diikuti oleh seluruh warganegara, namun oleh sebagian warga yang berhak dan secara sukarela mengikuti pemilihan umum. Sebagai tambahan, tidak semua warga negara berhak untuk memilih (mempunyai hak pilih).

Di periode ini, Indonesia mengalami perubahan besar-besaran dari sistem otoriter Orde Baru ke sistem demokrasi. Namun, masa transisi ini juga diwarnai oleh berbagai tantangan, seperti korupsi, ketimpangan sosial, dan pelanggaran hak asasi manusia. Sebagai negara demokrasi yang masih berkembang, Indonesia memiliki kesempatan untuk memperbaiki dan memperkuat sistem demokrasinya (Santoso, 2019). Hal ini diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang dinamika perkembangan sistem demokrasi di Indonesia sangat penting bagi mereka yang ingin menjadi tokoh pahlawan daerah dan nasional RI abad 21, karena hal ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan yang tepat dalam memperjuangkan hak rakyat serta memperbaiki sistem demokrasi di Indonesia.

Demokrasi dianggap sebagai alat seremoni yang menjadikan pemilu sebagai suatu kesempatan dalam rangka perampasan hak warga negara dalam pemungutan pendapat (MD, 2017). Pemilu merupakan sarana atas pelaksanaan kedaulatan rakyat pada hakekatnya merupakan pengakuan dan perwujudan dari pada hak-hak politik rakyat dan sekaligus merupakan pendelegasian hak-hak oleh rakyat kepada wakilwakilnya untuk menjalankan pemerintahan. (Ansori, 2017). Demokrasi merupakan suatu prosedural sistem pemerintahan sebuah negara terkait usaha memanifestasikan yurisdiksi masyarakat (kedaulatan rakyat) terhadap negara agar dilaksanakan oleh pemerintah.

Dalam konteks ini, pemanfaatan Pemberdayaan Demokrasi menjadi semakin relevan dalam meningkatkan lingkungan yang baik dan sehat di Desa Batang Kuis Pekan. Desa ini merupakan salah satu desa yang penduduknya terpadat di kawasan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, yang mana didominasi oleh generasi muda. Keberadaan generasi muda yang dominan dan memiliki literasi politik yang rendah secara tidak langsung akan sangat berpengaruh kepada ketahanan demokrasi Indonesia secara khusus di Desa Batang Kuis Pekan. Ketahanan demokrasi merujuk pada kemampuan sistem demokrasi untuk mempertahankan prinsip-prinsip dasar demokrasi dan kestabilan institusi politik dan hukum melalui pergantian pemerintah yang damai dan sesuai dengan aturan yang berlaku (Boese, dkk,

2021). Faktor-faktor seperti partisipasi politik, kualitas institusi, perlindungan terhadap hak asasi manusia, dan kualitas media mempengaruhi ketahanan demokrasi (Lührmann, 2021). Demokrasi yang kuat dan stabil memerlukan partisipasi politik yang aktif dan berkualitas, institusi yang kuat dan independen, dan media yang bebas dan merdeka. Untuk mempertahankan dan memperkuat sistem demokrasi, semua pihak harus memiliki kesadaran dan komitmen (Merkel dan Lührmann, 2021).

Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menjaga lingkungan agar tetap baik dan sehat, serta mampu berperan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah lingkungan di wilayah mereka sebagai wujud dari pemberdayaan demokrasi masyarakat yang baik dan sehat di Desa Batang Kuis Pekan, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

METODE

PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) di Laksanakan dari Desa Batang Kuis Pekan, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deliserdang, Provinsi Sumatera Utara. Peserta PkM ini terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berasal dari Universitas HKBP Nommensen, yang beralamat di Jalan Sutomo No 4 Medan. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai 27 Februari 2024. Adapun proses kegiatan yang kami lakukan dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 1. Diagram alir kegiatan PkM di Desa Batang Kuis Pekan, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang

HASIL

Kegiatan pelaksanaan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang dilaksanakan oleh tim PkM di Desa Batang Kuis Pekan meliputi beberapa pokok yaitu:

1. Kegiatan inti pelaksanaan yaitu mahasiswa memberikan beberapa contoh sikap demokrasi di lingkungan sekolah bahkan di luar lingkungan sekolah dengan

menggunakan komputer dan mahasiswa membuat program bimbel pada tingkat SD dan SMP.

2. Kegiatan tambahan pertama pelaksanaan kegiatan gotong royong dan posyandu.
3. Kegiatan selanjutnya mahasiswa harus berperan aktif pada pemilu
4. Kegiatan tambahan
 - a. Membantu mengatur buku-buku di perpustakaan kantor desa
 - b. Menjadi petugas kebersihan di lingkungan kantor desa
 - c. Membantu pembuatan surat-menyurat di kantor desa
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan masyarakat
 - e. Berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu 2024

Masing-masing kegiatan tersebut adalah:

1. Membantu siswa dalam menjaga lingkungan yang baik dan sehat. dilaksanakan setiap hari sabtu selama pelaksanaan PkM oleh Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan pelatihannya mengenai pembuatan desain poster. Pada minggu 1 untuk kelas V-A dan minggu kedua kelas V-B di SDN 106825 Batang Kuis Pekan.
2. Rumah Belajar (rubel) untuk tingkat SD dan SMP yang dilaksanakan setiap hari senin,selasa, dan rabu, dan pelaksanaan Rumah Belajar (rubel) ini di setujui oleh kepala desa, guru serta orang tua pelajar tingkat SD yang ada di desa Batang Kuis Pekan. RUBEL ini ditujukan untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Mata pelajaran yang diajarkan pada les tersebut adalah Matematika, Ppkn dan Baca Tulis.
3. Kegiatan selanjutnya tim PkM harus berperan aktif pada pemilu. Adapun Kegiatan yang kami lakukan yaitu:
 - a. Membantu kepala desa dalam menyiapkan alat-alat yang diperlukan saat pemilu
 - b. Membantu mengangkat kotak suara
 - c. Membantu sekdes menuliskan nama-nama masyarakat
 - d. Membuat dokumentasi
 - e. Mahasiswa menjadi bagian dari partai

Kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan mahasiswa PkM di lokasi adalah:

1. Setiap hari senin- kamis ke kantor desa untuk membantu kebersihan,pembuatan surat menyurat.
2. 2 kali dalam sebulan bergotong royong yang dilakukan di hari jumat.
3. Menjenguk kepala desa yang sedang sakit di rumah sakit.

4. Setiap hari rabu kami melaksanakan kebersihan di lingkungan kantor desa dan membantu pelaksanaan posyandu



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

DISKUSI

Kegiatan inti pelaksanaan pemberdayaan demokrasi masyarakat dalam lingkungan yang sehat dan baik dan Rumah belajar (RUBEL) pada tingkat SD dan SMP.

1. Sosialisasi

- a. Minggu ke-Pertama : Kelas V-A mengenai Definisi Bagaimana menjaga lingkungan yang sehat, tujuan dan pelaksanaan. Pengajar memberikan pemahaman mengenai definisi lingkungan yang sehat, tujuan dan manfaat juga contoh. Setelah pengajar memberikan contoh bagaimana menjaga lingkungan, siswa-siswi diminta untuk memberikan satu contoh sendiri dan menentukan bagaimana bentuk yang akan siswa berikan.
- b. Minggu ke-dua : Kelas V-B mengenai Definisi Bagaimana menjaga lingkungan yang sehat, tujuan dan pelaksanaan. Pengajar memberikan pemahaman mengenai definisi lingkungan yang sehat, tujuan dan manfaat juga contoh. Setelah pengajar memberikan contoh bagaimana menjaga lingkungan, siswa-siswi diminta untuk memberikan satu contoh sendiri dan menentukan bagaimana bentuk yang akan siswa berikan.

2. Rumah Belajar (RUBEL)

a. Baca dan Tulis

Pelaksanaan les baca tulis berjalan lancar dari awal kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan sudah banyak anak-anak SD yang sebelumnya belum tau baca dan tulis bahkan ada anak SMP yang masih belum tau membaca menjadi tau. Semangat belajar anak-anak tersebut sangat optimal.

b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)

Pendidikan kewarganegaraan merupakan satu rangkaian proses untuk mengrahkan siswa menjadi bertanggung jawab sehingga berperan aktif dalam masyarakat. Pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak yaitu dapat membantu siswa/anak-anak untuk memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, membentuk karakter yang lebih baik dan bertanggung jawab, dan menumbuhkan rasa nasionalisme kepada NKRI.

Berikut Prinsip Demokrasi Pancasila:

1) **Kedaulatan Rakyat**

Prinsip demokrasi pancasila menekankan bahwa kekuasaan politik berada di tangan rakyat. Rakyat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik melalui pemilihan umum dan mekanisme partisipasi publik lainnya.

2) **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**

Prinsip demokrasi pancasila menekankan pentingnya menghormati martabat dan hak asasi setiap individu. Demokrasi Pancasila menjunjung tinggi prinsip keadilan sosial, kesetaraan, dan perlindungan hak asasi manusia.

3) **Persatuan Indonesia**

Prinsip demokrasi pancasila menekankan pentingnya membangun persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beragam. Demokrasi Pancasila menghargai keberagaman sosial, budaya, dan agama serta mengupayakan harmoni dan toleransi antarwarga negara.

4) **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan**

Prinsip demokrasi pancasila menggarisbawahi pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan politik. Pembuatan keputusan politik dilakukan melalui musyawarah masyarakat dan lembaga perwakilan yang mewakili kepentingan rakyat.

5) **Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

Prinsip demokrasi pancasila menekankan perlunya keadilan sosial dan redistribusi yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia. Demokrasi Pancasila bertujuan untuk menciptakan kesempatan dan kesejahteraan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Berikut Penerapan Demokrasi Pancasila:

- 1) **Pemilihan Umum**
- 2) **Sistem Ketatanegaraan**
- 3) **Partai Politik**
- 4) **Mekanisme Konsultasi Publik**
- 5) **Perlindungan Hak Asasi Manusia**

Memberikan arahan yang baik kepada anak sesuai dengan UU, membentuk pola pikir agar lebih baik mengambil keputusan, berperan aktif, dan berpartisipasi. Pendidik mengarahkan anak bagaimana menjaga kebersihan dan sopan santun terhadap yang lebih tua, menjaga lingkungan dengan baik, serta pendidik mengajak anak-anak bergotong royong.

Sikap dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik dapat diwujudkan melalui pengembangan sikap-sikap demokratis, toleran, dan kritis dalam perilaku sehari-hari. Contoh Sikap Demokrasi di Sekolah Bersikap hormat dan santun kepada staf sekolah, guru melakukan pemilihan ketua kelas, berpartisipasi aktif dalam aktivitas OSIS, membagi jadwal piket kelas secara merata, berpartisipasi pada kegiatan advokasi isu-isu di sekolah, mengutarakan pendapat pribadi dengan baik dan benar, menghargai perbedaan pendapat saat rapat organisasi sekolah, mendukung kegiatan majalah sekolah, bergantian menjadi petugas upacara sekolah, menghormati keputusan mayoritas ketika musyawarah kelas, Ikut serta dalam diskusi penentuan nominal kas bulanan kelas, memakai seragam sesuai peraturan sekolah, menyimak penjelasan guru ketika mengajar di kelas, menyampaikan pendapat ketika pembelajaran, aktif mengutarakan usul, saran, dan pesan kepada pihak sekolah, Menulis artikel, pendapat, opini, di majalah dinding, Tidak terlambat masuk kelas, Mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, Tidak membeda-bedakan teman dan guru, Menghargai teman yang melaksanakan aktivitas keagamaan yang berbeda dengan kita, Mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah, Mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan sesuai dengan kesepakatan awal, Tidak melakukan tindak diskriminasi atau bullying kepada teman, Mengikuti perkembangan informasi dari hasil rapat komite sekolah dan pihak lembaga sekolah, Kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa, Memberikan

kesempatan berbicara untuk semua teman/ pihak ketika rapat kelas.

Bahkan membantu masyarakat sekitar dalam berpartisipasi melakukan kegiatan pemilu di desa batang kuis pekan. Dan pelajar antusias membantu serta ikut keliling berpatroli dalam pelaksanaan pemilu di tanggal 14 Febuari 2024.

Pemilihan umum merupakan peristiwa penting sebagai perwujudan pelaksanaan sistem pemerintahan demokrasi yang dianut negara Indonesia. Pemilihan umum adalah suatu proses demokratis di mana warga negara berhak memilih wakil-wakil mereka untuk mengepalai pemerintahan atau lembaga-lembaga legislatif. Pemilu merupakan mekanisme fundamental dalam sistem demokrasi yang memungkinkan partisipasi masyarakat dalam menentukan arah dan kepemimpinan negara.

Pelaksanaan dan proses pemilu tentu telah diatur dalam Undang-Undang yaitu Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu (UU Pemilu), Undang-undang ini mengatur seluruh proses pemilihan umum di Indonesia, termasuk pemilihan presiden, pemilihan legislatif, dan pemilihan kepala daerah. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada (UU Pilkada, Undang-undang ini fokus pada pemilihan kepala daerah (pilkada) di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Selanjutnya juga telah diatur dalam Perbawaslu Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Tata cara Penyelesaian Sengketa Proses Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota. Termasuk Panitia pengawas Kecamatan yang dapat melakukan penyelesaian sengketa proses pemilihan umum dan pemilihan berdasarkan mandate yang diberikan Bawaslu kabupaten dan kota kepada panitia pengawas kecamatan.

Dalam mewujudkan pemilu 2024 yang berkualitas dan pandai dalam menentukan arah pemerintahan, harus dibutuh upaya masyarakat itu sendiri terutama upaya pemerintah. Pemerintah dapat mengambil berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu 2024. Beberapaupaya yang mungkin diambil antara lain:

Edukasi Pemilih;Pendidikan Politik Menyelenggarakan program pendidikan politik di sekolah-sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan literasi politik masyarakat dan kesadaran akan isuisu politik.;Kampanye Sosial Media; Pemberdayaan Pemuda; Pelatihan Petugas Pemilu.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Desa Batang Kuis Pekan, Kecamatan Batang Kuis,Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang dilaksanakan dari tanggal 02 Februari – 27 Februari 2023 antara lain: Mampu beradaptasi dengan baik sehingga terjalin hubungan kerjasamaantara pihak Desa,

Siswa dengan Mahasiswa di Desa Batang Kuis Pekan, tim PkM memberikan bantuan jasa berupa pemahaman siswa tentang sosialisasi demokrasi yang baik dalam menjaga lingkungan yang sehat. Mahasiswa mengadakan program bantuan berupa Rumah Belajar (RUBEL) kepada siswa siswi bahkan masyarakat di SD Negeri 106825 dalam memberikan hak dan kewajiban sebagai siswa, menulis Matematika, dan bahasa Inggris, membantu program Rumah Belajar (Rubel) dan pemberian pembelajaran kepada anak-anak di Batang Kuis Pekan. Mahasiswa memberikan bantuan kepada pihak Desa di desa Batang Kuis Pekan, terkait dengan penyusunan buku di perpustakaan, dan persiapan PEMILU.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala desa dan staf, masyarakat Desa Batang Kuis Pekan, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara yang sudah memberikan kami kesempatan dalam melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat, pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) , Universitas HKBP Nommensen Pimpinan Universitas HKBP Nommensen, Universitas HKBP Nommensen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen yang telah mendukung kami selama melaksanakan kegiatan PkM. Tim PkM yang solid terima kasih atas dedikasi selama melaksanakan kegiatan, semoga kita tetap diberikan Kesehatan dalam mengemban tugas. Semoga kegiatan yang kami lakukan ini kiranya berdampak dan bermanfaat kedepannya bagi Masyarakat Desa Batang Kuis Pekan. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan ini

DAFTAR REFERENSI

- Ansori, L. (2017). Telaah Terhadap Presidential Threshold dalam Pemilu Serentak 2019. *Jurnal Yuridis*, Vol.4, (No.1), pp.15-27. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/Yuridis/article/view/124/99>.
- Boese, V. A., A.B. Edgell, S. Hellmeier, S.F. Maerz, dan S.I. Lindberg, 2021, How democracies prevail: democratic resilience as a two-stage process. *Democratization*, Vol. 28, No. 5, hh. 885–907. <https://doi.org/10.1080/13510347.2021.1891413>
- Boston, Toronto: Little, Brown and Company Dahl, R.A. (2019). *Demokrasi dan Teori Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lührmann, A., 2021, Disrupting the autocratization sequence: towards democratic resilience. *Democratization*, Vol. 28, No. 5, hh. 1017–1039. <https://doi.org/10.1080/13510347.2021.1928080>
- M. Alfian Alfian, *Demokrasi Pilihlah Aku (Warna-Warni Politik Kita)*, In Trans Publishing, Malang, 2009

- MARKUS, M. J., SONDAKH, T., & LALOMA, A. (2017). Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Rangka Pelayanan Masyarakat Di Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Sangihe. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- Merkel, W., dan A. Lührmann, 2021, Resilience of democracies: responses to illiberal and authoritarian challenges. *Democratization*, Vol. 28, No. 5, hh. 869–884. <https://doi.org/10.1080/13510347.2021.1928081>
- Menurut, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada (UU Pilkada, Undang-undang ini fokus pada pemilihan kepala daerah (pilkada) di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Selanjutnya juga telah diatur dalam Perbawaslu Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Tata cara Penyelesaian Sengketa Proses Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.
- Menurut, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu (UU Pemilu), Undang-undang ini mengatur seluruh proses pemilihan umum di Indonesia, termasuk pemilihan presiden, pemilihan legislatif, dan pemilihan kepala daerah.
- Rizky, M.H., Mubarakah, A. and Choirunisa, S. (2021) 'Cara Gen Z Menyikapi Radikalisme Demi Mencegah Aksi Terorisme di Era Revolusi Industri 4.0', in *International Conference on Islam and Civilization*. Jakarta.
- Santoso, G. (2019). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in indonesia 1). *Prosiding Seminas FIP UMJ*, 2(24), 236–249.
- Saptomo, A. (2019) Akomodasi Keberagaman Nilai Sebagai Sumber Hukum dalam Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia.
- Zakky, (2020, 23 juni). Pengertian Masyarakat | defenisi, ciri-ciri, unsur-unsur&penjelasannya. Diakses pada 27 februari 2024 dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-masyarakat/>